

ABSTRAK

ANALISIS RISIKO PRODUKSI SUSU PADA USAHA TERNAK SAPI PERAH

Oleh
Qiqi Fahrul Kristiadi Nugraha
NPM 195009080

Dosen Pembimbing
Betty Rofatin
Candra Nuraini

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis risiko produksi susu sapi perah *Friesian Holstein* (FH) di Usaha Ternak Raja Bintang Semesta, Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, dengan menggunakan data sekunder berupa data *time series* dan dilengkapi dengan data primer hasil wawancara kepada pihak usaha ternak. Alat analisis yang digunakan adalah *coeficient variation* (CV) untuk menghitung tingkat risiko dan *house of risk* (HOR) untuk mengidentifikasi risiko. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko yang terjadi di Usaha Ternak Raja Bintang Semesta termasuk kedalam kategori yang rendah. Selain itu sumber risiko produksi di Usaha Ternak Raja Bintang Semesta terdapat tujuh sumber yang perlu penanganan berdasarkan tingginya nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) yaitu kondisi kesehatan ternak, fluktuasi harga input, pakan hijauan yang digunakan masih basah, kekurangan modal, kurangnya pengetahuan peternak, terbatasnya akses informasi dan perubahan cuaca ekstrim. Teridentifikasi terdapat empat strategi penanganan prioritas yang sesuai dengan penilaian *Effectiveness of Difficult* (ETD) yaitu membuat manajemen pemeliharaan yang baik dan benar, memperhatikan asupan pakan sapi, menjalin relasi dengan beberapa dokter hewan atau mantri dan membuat silase dari fermentasi hijauan.

Kata kunci: sapi perah, risiko produksi, *house of risk*

ABSTRACT

RISK ANALYSIS OF MILK PRODUCTION IN DAIRY CATTLE BUSINESS

By

Qiqi Fahrul Kristiadi Nugraha
NPM 195009080

Supervisor

Betty Rofatin
Candra Nuraini

The purpose of this study was to determine and analyze the risk of milk production of Friesian Holstein (FH) dairy cows in Raja Bintang Semesta Livestock Business, Tasikmalaya. The research method used is a case study method, using secondary data in the form of time series data and supplemented with primary data from interviews with livestock businesses. The analytical tools used are coefficient variation (CV) to calculate the level of risk and house of risk (HOR) to identify risks. The results showed that the level of risk that occurred in the Raja Bintang Semesta Livestock Business was included in the low category. In addition, there are seven sources of production risk in the Raja Bintang Semesta Livestock Business that need handling based on the high Aggregate Risk Potential (ARP) value, namely livestock health conditions, fluctuations in input prices, forage feed used is still wet, lack of capital, lack of knowledge of farmers, limited access to information and extreme weather changes. There are four priority handling strategies identified in accordance with the Effectiveness of Difficult (ETD) assessment, namely making good and correct maintenance management, paying attention to cattle feed intake, establishing relationships with several veterinarians or mantri and making silage from fermented forage.

Keywords: dairy cows, production risk, house of risk